

ABSTRAK

Di Industri batik Nitik Trimulyo seluruh proses produksi pembuatan batik mulai dari pemberian pola atau pemindahan pola pada kain, pemberian malam dengan canting, pewarnaan, hingga penyelesaian dilakukan oleh kaum wanita. Pembuatan Batik Nitik menyokong perekonomian masyarakat kembangsongo dan menjadi lapangan pekerja tetap bagi wanita di sana. Pada proses menghilangkan malam pada kain batik dimasukkan kedalam gending yang telah berisi air panas yang mendidih sehingga malam yang menempel pada kain batik dapat lepas. Proses dilakukan secara berulang-ulang sehingga membutuhkan waktu 15 menit sampai dengan 20 menit dengan peralatan sederhana. Kemudian sikap pekerja saat proses produksi menggunakan alat seperti kayu untuk mengangkat kain batik yang telah di masukan kedalam gending yang berisi air panas tadi dengan posisi postur pekerja yang membungkuk dapat menyebabkan terjadinya kelelahan pada bagian punggung belakang serta beresiko tekena percikan air panas yang membuat tangan pekerja terkena percikan saat melakukan proses pelorot malam.

Pada Industri Batik Nitik Trimulyo Jetis yang Mengakibatkan waktu produktivitas kerja kurang maksimal, sehingga diharapkan perancangan alat pelorot malam dapat membantu meningkatkan hasil produktivitas serta mempercepat proses menghilangkan malam pada kain batik. Penggeraan dilakukan berdasarkan data wawancara dan pengamatan serta bahan komponen yang digunakan ditentukan langsung oleh pihak perancang alat pelorot malam sebagai peneliti berdasarkan hasil kusioner dan pembuat sebagai ahli atau bengkel berdasarkan kemauan dari perancang alat pelorot malam.

merancang alat pelorot malam yang dapat mempercepat waktu proses produksi serta dapat menentukan waktu proses produksi pelorotan malam sesudah dan sebelum perancangan di Industri Batik Nitik Jetis Kabupaten Bantul dengan menggunakan pendekatan Metode Nigel Cross agar dapat direalisasikan alat pelorot malam yang mampu membantu serta mempercepat menghilangkan malam yang menempel pada kain batik.

Kata kunci : Alat Pelorot malam, Nigel Cross, Perancangan Produk, Batik Nitik Trimulyo

ABSTRACT

In the Nitik Trimulyo batik industry, the whole process of producing batik is from giving a pattern or transferring a pattern to a cloth, giving it a night with canting, coloring, and finishing it by a woman. Making Batik Nitik supports the economy of the Kembangsongo community and becomes a permanent field of work for women there. In the process of removing the night the batik cloth is put into a mixture that contains boiling hot water so that the night attached to the batik cloth can be separated. The process is done repeatedly so it takes 15 minutes to 20 minutes with simple equipment. Then the attitude of workers during the production process using tools such as wood to lift batik cloth that has been entered into the gending filled with hot water earlier with the bent posture of workers can cause fatigue in the back of the back and risk hit by splashing hot water that makes workers' hands exposed splash during the night-time slider process.

In Trimulyo Jetis Nitik Batik Industry which results in less than maximum work productivity time, it is hoped that the design of a night-stripper tool can help improve productivity results and speed up the process of removing the night on batik cloth. The work is carried out based on interview and observation data and the component material used is determined directly by the designer of the nightlighting instrument as a researcher based on the results of the questionnaire and the maker as an expert or workshop based on the will of the designer nightlighting tool.

Design a nightlighting tool that can speed up the production process time and can determine the time for the production of nightlighting after and before design in the Nitik Jetis Batik Industry in Bantul Regency by using the Nigel Cross Method approach in order to realize a nightlighting tool that is able to help and accelerate the night clinging on batik cloth.

Keywords: ***Paraffin Removal Tools, Nigel Cross, Product Design, Nitik Trimulyo Batik Industry***